

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah guna menguji hubungan antara mekanisme *Corporate Governance* baik internal dan eksternal terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2019-2021. Variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian adalah *audit report lag*. Sedangkan untuk variabel bebas atau independen yang digunakan adalah ukuran komite audit, kompetensi anggota komite audit, jumlah pertemuan komite audit, proporsi komisaris independen, serta spesialisasi industri auditor. Dalam penelitian ini, variabel *size* dijadikan sebagai variabel kontrol.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sample perusahaan perbankan tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini ditentukan 45 perusahaan perbankan dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 135 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis linear berganda. Sebelum dilakukan analisis linear berganda, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik terhadap sampel atau data yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas atau independen yakni ukuran komite audit, kompetensi anggota komite audit, proporsi komisaris independen, serta faktor spesialisasi industri auditor tidak memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan variabel jumlah pertemuan komite audit memiliki pengaruh negative yang signifikan *audit report lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, ukuran komite audit, kompetensi anggota komite audit, jumlah pertemuan komite audit, proporsi komisaris independen, spesialisasi industri auditor, *size*.